

ABSTRAK

Muhamad Azmi Nabil, 1710110001, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Budaya Religius Di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak , Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, untuk mengetahui gambaran budaya religius di SMK Miftahul Ulum, Kedua, untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMK Miftahul Ulum, ketiga, untuk mengetahui hasil penerapan budaya religius melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMK Miftahul Ulum. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis pendekatan ini adalah pendekatan lapangan (field research). Sumber data primer yaitu : kepala sekolah, guru PAI dan siswa siswi SMK Miftahul Ulum. Sumber data sekunder yaitu : literatur, penelitian terdahulu, buku-buku, laporan-laporan kegiatan yang terkait dengan penelitian di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang menggunakan triangulasi, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi.

SMK Miftahul Ulum merupakan sekolah berbasis pesantren yang mempunyai banyak kegiatan atau aktivitas keagamaan diantaranya adalah menerapkan slogan 7S (salam, salim, senyum, sapa, sopan, santun, semangat), pembiasaan membaca asmaul husna, shalat dhuhur berjamaah , istighosah, infaq dan shodaqoh dan kegiatan peringatan hari-hari besar islam.

Guru Pendidikan agama islam yang mengemban tugas menggawangi peningkatan mutu agama islam warga sekolah berperan sebagai koordinator dalam hal teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di SMK Miftahul ulum, Seperti dalam kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar guru PAI berperan dalam hal menunjuk dan mendampingi siswa yang menjadi *nouncer*. melakukan koordinasi dan kerjasama kepada para guru lainnya, merencanakan serta mengevaluasi jalannya proses pembiasaan budaya religius, menginternalisasikan nilai religius melalui pembelajaran maupun secara spontanitas di luar jam pembelajaran.

Hasil dari pembiasaan membaca Asmaul Husna secara rutin, mempunyai efek yang sangat luar biasa. Meskipun bertahap dan belum menyeluruh perubahan positifnya, ada perubahan yang ditunjukkan siswa contohnya ketika berinteraksi dengan guru, mereka menjadi lebih sopan dan menjaga adab, begitupun dengan sesama teman lainnya. Mampu menyerap pelajaran yang guru ajarkan. Dampak yang ditimbulkan menurut para siswa adalah mampu membuat mereka menjadi lebih berfikir positif, merasakan ketenangan dan mampu menyerap pelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Budaya Religius